



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung mengenai suatu masalah yang timbul. *Field research*, atau sering disebut studi survei lapangan, yang bertujuan untuk penelitian intensif ke dalam konteks keadaan unit sosial saat ini dalam masyarakat dan berinteraksi di lingkungan mereka. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹ Metode deskriptif yaitu didasarkan pada analisis dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif.

Dengan cara tersebut, peneliti mendapatkan gambaran umum dan menggunakan penelitian mereka sebagai alat untuk lebih cepat mengarah pada

¹ Sofyan Sulaiman, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi, Skripsi, Dan Laporan Magang*) Edisi Revisi, (Tembilahan: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri, 2022), h. 16.



kemungkinan masalah yang diperdebatkan di masa depan. Tujuannya adalah untuk mengetahui mengapa dan untuk apa subjek penelitian itu.²

B. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti.³ Populasi diartikan sebagai area generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang akan diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pedagang barang bekas yang beraktivitas di Pasar Jongkok, Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari pedagang Sepatu/alas kaki bekas dengan jumlah 82, pedagang Pakaian Bekas dengan jumlah 13, pedagang Elektronik Bekas dengan jumlah 10, pedagang Tas/aksesoris bekas dengan jumlah 8, dan pedagang Alas-alas Tilam dengan jumlah 0.

² Lembaga Promosi dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area, "Penelitian Eksplanatori: Definisi, Karakteristik dan Jenisnya" dikutip dari <https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/28/penelitian-eksplanatori-definisi-karakteristik-dan-jenisnya/> pada hari Minggu tanggal 19 Mei 2025 jam 20.45 WIB.

³ TIM Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Tembilahan: Program Studi Ekonomi Syariah, 2021), h.19

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 215.

**Tabel 3.1**

**Daftar Pedagang Barang Bekas Di Pasar Jongkok Kota
Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Pedagang Barang Bekas	Jumlah
1	Pedagang Sepatu/alas kaki bekas	82
2	Pedagang Pakaian Bekas	13
3	Pedagang Elektronik Bekas	10
4	Pedagang Tas/aksesoris bekas	8
5	Pedagang Alas-alas Tilam	0
Total :		113

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian adalah Pedagang Barang Bekas Di Pasar Jongkok Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Adapun ciri-ciri yang telah peneliti tetapkan untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Pedagang
 - 1) Pedagang aktif di Pasar Jongkok
 - 2) Pedagang menjual barang bekas impor
- b. Jenis Barang Dagangan
 - 1) Sepatu/alas kaki bekas
 - 2) Pakaian bekas
 - 3) Elektronik bekas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

4) Tas/aksesoris bekas

5) Alas-alas Tilam

Adapun jumlah seluruh Pedagang Barang Bekas Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir pada saat ini yaitu sebanyak 113 Pedagang. Adapun Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin rumus penentuan sampel yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E: Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir 0,1

Hasil yang diperoleh dalam menentukan jumlah sampel yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{113}{1 + 113(10\%)^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + 1,13}$$

$$n = \frac{113}{2,13}$$

$$n = 53,05$$

$$n = 53$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau dengan kata lain penulis memilih secara langsung responden penelitian karena ia memang mempunyai informasi yang penulis butuhkan.⁵

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini, terdapat variabel bebas/independen yaitu kebijakan larangan impor (X) dan yang mempengaruhi variabel terikat/dependen yaitu persepsi pendapatan pedagang (Y).

D. Definisi Operasional: Dimensi dan Elemen

1. Kebijakan Larangan Impor

Kebijakan larangan impor barang bekas merupakan regulasi pemerintah yang dirancang untuk melindungi industri dalam negeri, kesehatan masyarakat, dan lingkungan dengan melarang masuknya barang seperti pakaian bekas, elektronik, dan kendaraan bekas ke Indonesia. Kebijakan ini diatur dalam Permendag No. 40 Tahun 2022 dan UU No. 7

⁵ Sugiono, *Metode ...*, h. 85.





Tahun 2014 tentang Perdagangan, yang menetapkan sanksi administratif dan pidana bagi pelanggar. Secara definisi, impor adalah kegiatan memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean, sementara barang bekas merujuk pada produk yang telah digunakan sebelumnya. Meskipun bertujuan mulia, kebijakan ini menimbulkan dampak beragam bagi pedagang. Di satu sisi, larangan ini mendorong penghematan pengeluaran konsumen melalui harga terjangkau, mengurangi emisi karbon, dan menekan limbah lingkungan. Di sisi lain, pedagang menghadapi tantangan seperti ketidakpastian kualitas barang, persaingan dengan produk lokal yang kalah saing, dan risiko memperburuk kemiskinan akibat ketergantungan pada barang murah.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kebijakan ini dinilai melalui prinsip-prinsip syariah seperti keadilan (*Al-'Adl*), yang menuntut distribusi manfaat dan beban secara proporsional. Larangan impor barang bekas dianggap tidak adil jika pedagang kecil kehilangan mata pencaharian tanpa solusi kompensasi. Prinsip maslahah (kepentingan umum) membenarkan larangan ini jika terbukti melindungi kesehatan dan lingkungan, tetapi harus disertai upaya negara untuk menyediakan alternatif usaha halal dan berkelanjutan. Selain itu, tanggung jawab sosial negara (*hisbah*) menuntut pemerintah memberikan pelatihan, akses modal, dan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



penguatan ekonomi lokal agar pedagang terdampak dapat bertransisi ke komoditas yang sesuai syariah. Ekonomi Islam, sebagai ilmu yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, menekankan keseimbangan antara perlindungan industri dan kesejahteraan masyarakat. Demi tercapainya keadilan, keberkahan, dan kesejahteraan sesuai nilai-nilai syariah yang mengutamakan kemaslahatan umat.

2. Persepsi Pendapatan Pedagang

Dengan demikian, Persepsi pendapatan pedagang adalah penilaian subjektif mengenai perubahan pendapatan yang dirasakan akibat kebijakan tertentu. Fokusnya pada pandangan dan pengalaman pedagang, bukan angka nominal. Penilaian subjektif pedagang disini apakah pendapatannya meningkat, menurun, atau tetap stabil setelah kebijakan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan kembali dokumen ini tanpa izin komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
1	Kebijakan Larangan Impor Barang Bekas (X) Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk melarang masuknya barang-barang bekas impor ke Indonesia, terutama yang berdampak langsung terhadap distribusi, penjualan, dan usaha perdagangan barang bekas di pasar lokal.	Pengetahuan Kebijakan	1. Pengetahuan pedagang tentang kebijakan larangan 2. Sumber informasi yang diperoleh	Likert
		Implementasi kebijakan	1. Tindakan pemerintah dalam penegakan 2. Pengawasan terhadap distribusi barang bekas	
		Dampak kebijakan	1. Ketersediaan barang bekas 2. Hambatan dalam mendapatkan stok barang bekas	
		Etika Berdagang dalam Islam	1. Kesesuaian Aktivitas Perdagangan dengan syariah 2. Kejujuran dalam transaksi	
		Konsep Rezeki dan Tawakal	Keyakinan terhadap takdir Allah dan sikap tawakal dalam menghadapi kebijakan	

No 1
Dilarang memserikan atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Universitas Islam Indragiri

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Keadilan dalam ekonomi	1. Kesesuaian kebijakan dengan prinsip keadilan (al-'adl) dan dampaknya pada masyarakat kecil. 2. Perlindungan hak rakyat kecil melalui kebijakan yang berpihak pada kemaslahatan umum.	
2	Persepsi Pendapatan Pedagang (Y) Jumlah pendapatan yang diperoleh pedagang dalam periode tertentu	Keadilan Ekonomi dalam Kebijakan Strategi Harga Adaptasi Usaha	1. Penurunan nominal pendapatan 2. Penurunan jumlah pembeli 3. Kualitas Hidup Inflasi harga Kesiapan usaha menghadapi perubahan dan evaluasi alternatif sumber pendapatan.	Likert

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1-5 sebagai instrumen pengukuran. dengan indeks sebagai berikut:

1. Ditanya memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian yang sedang berlangsung, yang memungkinkan masalah penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data, sehingga dapat dikatakan belum merupakan jawaban empiris.⁶

Berdasarkan landasan teori di atas, Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_a** :Kebijakan larangan impor barang bekas berpengaruh secara parsial terhadap persepsi pendapatan pedagang di Pasar Jongkok
- H₀** :Tidak terdapat pengaruh secara parsial pada kebijakan larangan impor barang bekas terhadap

⁶ Sugiyono, *Metode ...*, h.64.

persepsi pendapatan pedagang di Pasar Jongkok

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada tiga jenis data yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk sumber penelitian yaitu, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

Wawancara atau dikenal juga dengan istilah interview adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan. Jadi dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan teknik tanya-jawab langsung dengan pedagang Barang Bekas.

Sementara Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar.

Peneliti menggunakan data primer berdasarkan bagaimana data itu diperoleh. Hal ini dikarenakan data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung untuk masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer.⁷ Kuesioner

⁷ Sugiyono, *Metode*, h. 224-225.



G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk menguji instrumen pernyataan pada variabel bebas dan terikat dan tertera pada kuesioner penelitian. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :



a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Langkah selanjutnya adalah secara statistik, angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total, atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dilihat dari tabel *r corrected* item *correlation*. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- 1) Apabila r hitung $> r$ tabel, maka item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $< r$ tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dimana variabel independen (X) adalah kebijakan larangan impor, sedangkan variabel dependen (Y) adalah persepsi pendapatan pedagang. Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y': Persepsi pendapatan pedagang

a : Konstanta; nilai Y' jika X = 0



b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

X : Kebijakan larangan impor

b. Uji t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap *constant*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perusahaan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai



koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.